

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, hanya karena anugerah dan karuniaNya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir dengan judul “PERANCANGAN SEKOLAH SEBAGAI *RESTORATIVE ENVIRONMENT* MELALUI PENDEKATAN SALUTOGENESIS UNTUK KESEHATAN MENTAL ANAK REMAJA” ini ditunjukkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Martin Luqman Katoppo, M.T, selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Bapak Alvar Mensana, B. Arch., M.S.AAD, selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Ibu Susinety Prakoso MLA, MAUD, selaku pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Bapak Jacky Thiodore S.Ars, M. Arch, selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Semua dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.
- 6) Orang tua dan saudara yang telah mendukung penulis selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
- 7) Sahabat perkuliahan grup DTP, Anissa Dipa, Chelsea Gracelyn, El Grantnada, dan Valencia Angelita yang telah membantu dan mendukung penulis selama menjalani kehidupan perkuliahan.
- 8) Teman-teman seperjuangan, Michellin Sonia, Shella Angelica, Christal Yohanes, Nathanael Christopher, Raynaldo Febrio, Gilbert Antonius, Joshua Felix, Michael Antonio, dan teman-teman sejurusan lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
- 9) Edgard Jeremy selaku ketua kelas yang membantu penulis selama perkuliahan.

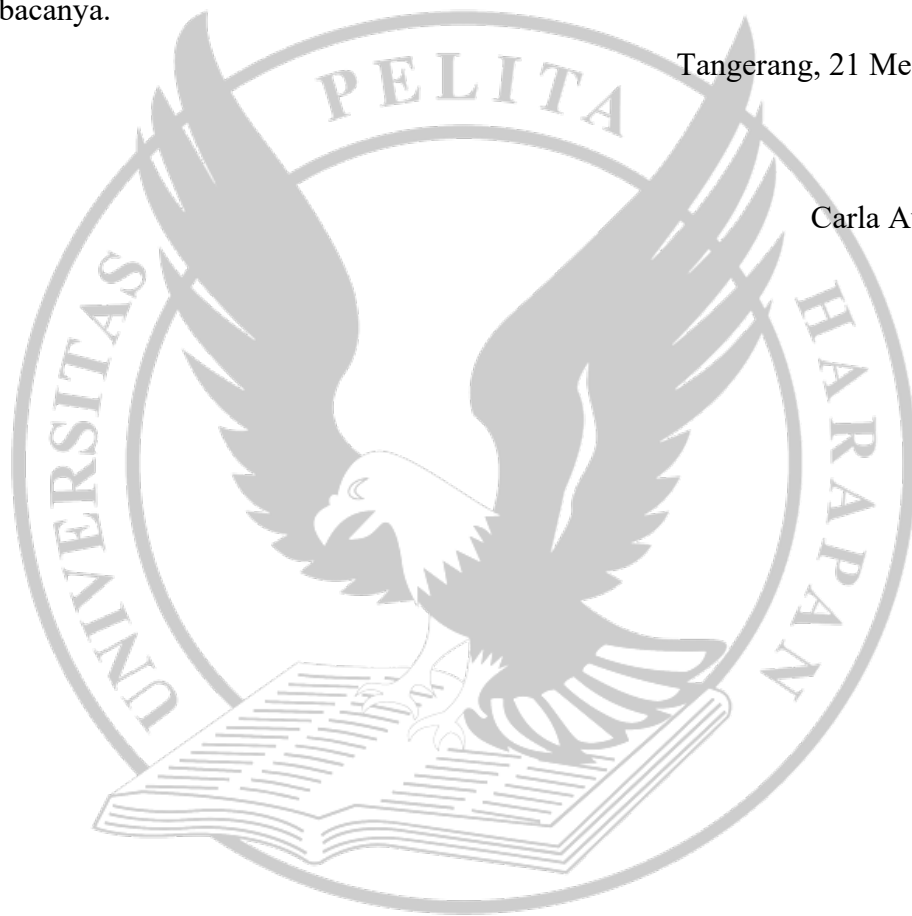
10) Sahabat SMA Santu Petrus Pontianak di grup Chantiquez, Angela, Maria, Wenny, Deliana, Velecia, Juliana, Sisilya, Christy, Ghea, dan Nathania.

11) Cici Thalia, Cici Tiffany dan Widyawati yang telah membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 21 Mei 2021

Carla Aurellia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Pernyataan dan Persetujuan Unggah Tugas Akhir.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
PENDEKATAN SALUTOGENESIS PADA DESAIN SEKOLAH.....	6
2.1 Sekolah.....	6
2.1.1 Tipologi Sekolah.....	6
2.1.2 Kriteria Desain Sekolah	8
2.2 Mental Remaja	11
2.3 <i>Restorative Environment</i>	13
2.3.1 Kriteria Lingkungan Restoratif	13
2.4 Pendekatan Salutogenesis	15
2.4.1 Pendekatan Salutogenesis dalam Bidang Arsitektur.....	16
2.4.2 Kriteria Desain pada Pendekatan Salutogenesis	17

2.5 Kesimpulan Teori.....	20
BAB III.....	23
ANALISIS STUDI PRESEDEN	23
3.1 Perencanaan Penelitian	23
3.2 Analisis Studi Preseden.....	24
3.2.1 Saunalahti School, Finlandia.....	24
3.2.2 Community Centre Kastelli, Finlandia	32
3.2.3 School of Universe, Indonesia	38
3.3 Kesimpulan Analisis Studi Preseden	44
BAB IV	43
STRATEGI DESAIN ARSITEKTUR SEKOLAH.....	43
4.1 Masalah Desain Sekolah	43
4.2 Data Tapak	43
4.3 Program Ruang	46
4.4 Rumusan Strategi Desain Arsitektur Sekolah.....	48
BAB V.....	56
PROSES PERANCANGAN SEKOLAH YANG RESTORATIVE ENVIRONMENT.....	56
5.1 Eksplorasi Konsep Perancangan	56
5.2 Hasil Perancangan.....	64
5.2.1 Strategi Desain pada <i>Outdoor Spaces</i>	65
5.2.2 Strategi Desain pada Bentuk Bangunan.....	66
5.2.3 Strategi Desain pada Sirkulasi Bangunan	67
5.2.4 Strategi Desain pada Konfigurasi Spasial	69
5.2.5 Strategi Desain pada Teknik Bangunan	73
BAB VI.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Interior Kastelli dengan open plan form	8
Gambar 2.2 Perbedaan antara photogenesis dan salutogenesis.....	16
Gambar 2.3 Thunder Bay Health Sciences Center, Farrow Partners and Salter Pilon	17
Gambar 2.4 Toronto Montessori School, Richmond Hill, Farrow Partners	18
Gambar 2.5 Shaare Zedek Centre, Farrow Architect and RO Architect.....	18
Gambar 2.6 Credit Valley Hospital, Farrow Partnership.....	19
Gambar 2.7 Elmwood School, Farrow Partners.....	19
Gambar 2.8 St. Mary Hospital, Farrow Partners.....	20
Gambar 2.9 Living Bridges, Farrow Partners	20
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	23
Gambar 3.2 Ruang kelas Saunalahti School	24
Gambar 3.3 Ruang Kelas Saunalahti School	25
Gambar 3.4 Sirkulasi Ruang Kelas Saunalahti School	25
Gambar 3.5 Perbedaan Ukuran pada Sirkulasi Saunalahti School	26
Gambar 3.6 Ruang makan Saunalahti School.....	27
Gambar 3.7 Perpustakaan Saunalahti School.....	27
Gambar 3.8 Ruang Senam Saunalahti School	28
Gambar 3.9 Workshop dan Library Saunalahti School	28
Gambar 3.10 Lokasi Kantin dan Panggung yang Berdekatan	29
Gambar 3.11 Ruang Publik dan Semi Publik	29
Gambar 3.12 Ruang Privat berupa <i>Daycare</i>	30
Gambar 3.14 Tampak Saunalahti School yang menunjukkan Bukaan	30
Gambar 3.15 Kondisi dalam Kelas dengan Variasi Bukaan.....	31
Gambar 3.16 Penghijauan di area gedung untuk memperjelas path	32
Gambar 3.17 pagar yang ada di sekitar area hijau	32
Gambar 3.18 Layout ruang kelas di Community Centre Kastelli.....	33
Gambar 3.19 Perbedaan sirkulasi pada Community Centre Kastelli.....	33
Gambar 3.20 Fasilitas di Koridor Community Centre Kastelli	34

Gambar 3.21 Kantin yang menunjang interaksi sosial	34
Gambar 3.22 Perbedaan sirkulasi pada Community Centre Kastelli.....	35
Gambar 3.23 Auditorium	35
Gambar 3.24 Coakan asimetris di kantin Community Centre Kastelli.....	36
Gambar 3.25 Cermin di salah satu coakan area kantin	36
Gambar 3.26 Penghijauan di Community Centre Kastelli.....	37
Gambar 3.27 Ruang kelas di Community Centre Kastelli.....	38
Gambar 3.28 Ruang kelas SOU yang fleksibel.....	39
Gambar 3.29 tampak atas <i>Outdoor space</i> SOU	39
Gambar 3.30 <i>Outdoor space</i> SOU yang fleksibel.....	39
Gambar 3.31 Lokasi ruang yang ada di SOU	40
Gambar 3.32 ruang <i>art room</i> , ICT, dan perpustakaan	40
Gambar 3.33 Bangunan bisnis dengan material kaca <i>tempered</i>	41
Gambar 3.34 perbandingan luas <i>outdoor</i> dan <i>indoor</i> SOU.....	41
Gambar 3.35 Aktivitas <i>outdoor</i> siswa SOU.....	42
Gambar 3.36 Roof top garden SOU.....	42
Gambar 3.37 Lingkaran luar dan dalam site SOU.....	43
Gambar 3.38 Aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil	43
Gambar 4.1 Lokasi tapak	44
Gambar 4.2 area di sekitar tapak.....	45
Gambar 4.3 <i>view</i> di sekitar tapak	46
Gambar 4.4 <i>Bubble diagram</i> kedekatan ruang.....	48
Gambar 4.5 bentuk bangunan dengan <i>outdoor</i> dan memperhatikan <i>noise</i>	49
Gambar 4.6 Zona publik dan privat pada bangunan	50
Gambar 4.7 Detail Ukuran Sirkulasi Publik dan Privat pada Bangunan	50
Gambar 4.8 Fleksibilitas Ruang Kelas yang dibatasi dengan partisi.....	50
Gambar 4.9 Fleksibilitas Ruang Kelas dengan <i>furniture</i> fleksibel	51
Gambar 4.10 Fleksibilitas Ruang Kelas sebagai ruang multifungsional	51
Gambar 4.11 Hubungan Ruang Kelas dengan <i>Outdoor</i>	52
Gambar 4.12 Fleksibilitas Ruang Komunal (kantin dan panggung).....	52
Gambar 4.13 Fleksibilitas Ruang Komunal (kantin dan <i>outdoor</i>).....	53

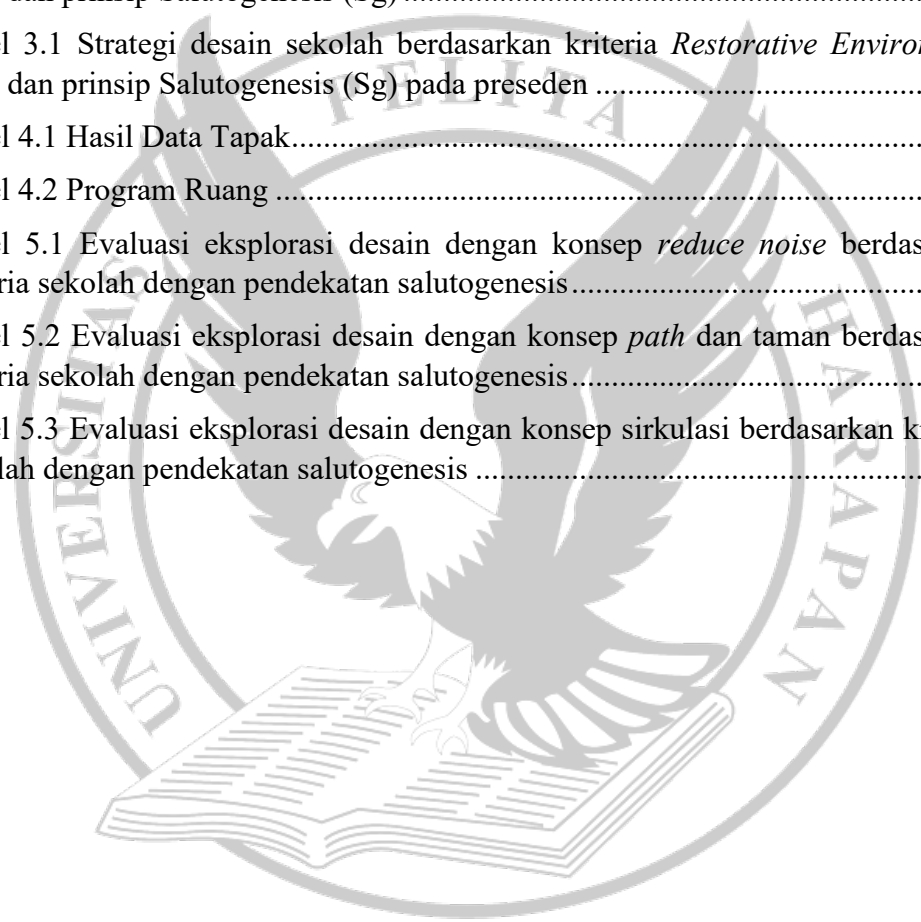
Gambar 4.14 Fleksibilitas Ruang Komunal (kantin dan perpustakaan)	53
Gambar 4.15 konteks bangunan.....	54
Gambar 5.1 <i>Massing</i> (konsep <i>Reduce Noise</i>)	56
Gambar 5.2 Zona publik dan privat (konsep <i>Reduce Noise</i>)	57
Gambar 5.3 Potongan menunjukkan zona (konsep <i>Reduce Noise</i>).....	57
Gambar 5.4 <i>Programming massing</i> (konsep <i>Reduce Noise</i>)	58
Gambar 5.5 Layout ruang kelas (konsep <i>Reduce Noise</i>)	58
Gambar 5.6 <i>Massing</i> (konsep <i>path</i> dan taman).....	59
Gambar 5.7 Zona publik dan privat (konsep <i>path</i> dan taman).....	60
Gambar 5.8 Potongan menunjukkan zona (konsep <i>path</i> dan taman).....	60
Gambar 5.9 <i>Programming massing</i> (konsep <i>path</i> dan taman).....	60
Gambar 5.10 Layout ruang kelas (konsep <i>path</i> dan taman).....	61
Gambar 5.11 <i>Massing</i> (konsep Sirkulasi)	62
Gambar 5.12 Zona publik dan privat (konsep Sirkulasi)	62
Gambar 5.13 Potongan menunjukkan zona (konsep Sirkulasi)	62
Gambar 5.14 <i>Programming massing</i> (konsep Sirkulasi)	63
Gambar 5.15 Layout ruang kelas (konsep Sirkulasi)	63
Gambar 5.16 Proses Desain Bangunan Sekolah	65
Gambar 5.17 Potongan Parsial memperlihatkan Outdoor	65
Gambar 5.18 Site Plan yang menunjukkan penggunaan area hijau	66
Gambar 5.19 Bentuk bangunan yang bersegmen.....	66
Gambar 5.20 Bentuk bangunan (3D <i>render</i>).....	67
Gambar 5.21 Ukuran Sirkulasi Area Privat dan Publik	67
Gambar 5.22 Area komunal yang nyaman.....	68
Gambar 5.23 <i>View</i> dari koridor ke dalam kelas	68
Gambar 5.24 Ruang komunal yang multifungsional	69
Gambar 5.25 Ruang komunal yang multifungsional (3D <i>render</i>)	69
Gambar 5.26 Ruang komunal (lapangan basket) yang multifungsional	70
Gambar 5.27 Rooftop.....	70
Gambar 5.28 Akses <i>outdoor</i> dari dalam kelas	71
Gambar 5.29 konektivitas antar ruang kelas	71

Gambar 5.30 Area relaksasi di dalam kelas	72
Gambar 5.30 Ruang Kelas yang fleksibel.....	72
Gambar 5.31 Suasana ruang kelas	73
Gambar 5.27 Struktur dan Material Bangunan	73
Gambar 5.28 Material kaca pada area privat	74
Gambar 5.29 Ruang kelas dengan <i>view outdoor</i>	74
Gambar 5.30 Potongan detail dengan jendela clerestory	75
Gambar 5.30 Aksonometri Utilitas	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan sekolah tradisional	7
Tabel 2.2 Keunggulan sekolah alam	7
Tabel 2.3 Hubungan kriteria <i>Restorative Environment</i> (RE) dan prinsip Salutogenesis (Sg).....	21
Tabel 2.4 Parameter desain sekolah berdasarkan kriteria <i>Restorative Environment</i> (RE) dan prinsip Salutogenesis (Sg)	22
Tabel 3.1 Strategi desain sekolah berdasarkan kriteria <i>Restorative Environment</i> (RE) dan prinsip Salutogenesis (Sg) pada preseden	45
Tabel 4.1 Hasil Data Tapak.....	44
Tabel 4.2 Program Ruang	47
Tabel 5.1 Evaluasi eksplorasi desain dengan konsep <i>reduce noise</i> berdasarkan kriteria sekolah dengan pendekatan salutogenesis.....	58
Tabel 5.2 Evaluasi eksplorasi desain dengan konsep <i>path</i> dan taman berdasarkan kriteria sekolah dengan pendekatan salutogenesis.....	61
Tabel 5.3 Evaluasi eksplorasi desain dengan konsep sirkulasi berdasarkan kriteria sekolah dengan pendekatan salutogenesis	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Blok.....	82
Lampiran 2. Rencana Tapak.....	83
Lampiran 3. Tampak Tapak	84
Lampiran 4. Potongan Tapak	85
Lampiran 5. Denah Lantai Satu.....	86
Lampiran 6. Denah Lantai Dua	87
Lampiran 7. Denah Lantai Tiga	88
Lampiran 8. Denah Parsial	89
Lampiran 9. Denah Parsial	90
Lampiran 10. Tampak	91
Lampiran 11. Tampak Parsial	92
Lampiran 12. Potongan	93
Lampiran 13. Potongan Prinsip.....	94
Lampiran 14. Potongan Detail	95
Lampiran 15. Potongan Parsial	96
Lampiran 16. Potongan Parsial	97
Lampiran 17. Aksonometri Terurai.....	98
Lampiran 18. Aksonometri Parsial Terurai.....	99
Lampiran 19. Aksonometri Utilitas.....	100
Lampiran 20. Perspektif Interior	101
Lampiran 21. Perspektif Eksterior	102